

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan guna mendapatkan data dari responden. Fokus penelitian meliputi dampak kelelahan kinerja guru, apa saja faktor-fakor penyebab dari kinerja guru pada aktivitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam metode belajar mengajar yang sesuai untuk mengatasi kelelahan kinerja pada guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif diambil dalam penyelidikan ini. Penelitian yang menggunakan konteks alam dan berbagai alat yang digunakan saat ini untuk memahami peristiwa yang terjadi dikenal dengan metode kualitatif.

Pendekatan kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan, mengungkap, dan menjelaskan Dampak kelelahan kinerja guru pada aktivitas belajar mengajar. Jadi, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Dampak kelelahan kinerja guru pada aktivitas pembelajaran di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Mangga III No.48 RT.22, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Yang dapat diakses di maps <https://g.co/kgs/UMzxwf>

SMK Muhammadiyah 3 Kota Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di bawah naungan Majelis Pengurus Wilayah Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin (Dikdasmen). Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi salah satu sekolah yang sudah berakreditasi A.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Guru atau tenaga pendidik merupakan informan kunci berjumlah 10 orang. Sedangkan kepala sekolah dan tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai informan pendukung. Berikut nama-nama guru dan jabatannya:

Tabel 3. 1 Nama guru serta jabatannya di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Aulia Yulinda, S.Pd,M.Pd	Wakabid Kurikulum
2.	M. Ihwan, S.Pd	Wakabid Kesiswaan
3.	Lutfiah, S.Pd.I	Wali Kelas

4.	Abdul Aziz, S.Kom	Ka. Lab & Wali Kelas
5.	Alamsyah, S.Ag, M.Ag	Ka. Perpustakaan & Wali Kelas
6.	Muslimah, S.Pd	Wali Kelas & Staf Koperasi
7.	Muhammad Syaipul Bahri, S.Pd	Wali Kelas
8.	Thika Anisha, S.Pd	Wakabid Humas
9.	Fathurrazi, S.Pd	Wali Kelas
10.	Mursidul Amin, S.Pd	Wali Kelas

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang dampak kelelahan kinerja guru pada aktivitas belajar mengajar di sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Peneliti mengumpulkan data, atau fakta empiris, untuk membantu mereka memecahkan masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai metode sebagai bagian dari penyelidikan yang sedang berlangsung.

a. Data Primer (Utama)

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan langsung terhadap objek penelitian atau subjek yang diteliti menghasilkan data primer. Guru dan pengelola sekolah menjadi sumber data

penelitian ini. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung pada pengumpulan data. Ini menunjukkan bahwa wawancara, survei pendapat orang atau kelompok, dan data yang dikumpulkan dari pengamatan terhadap suatu item, kejadian, atau hasil pengujian (benda) merupakan contoh sumber data penelitian fundamental. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung terhadap objek atau subjek penelitian yang diteliti.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder mengacu pada informasi tentang kelelahan kinerja guru yang berguna untuk analisis data penelitian namun tidak relevan secara langsung dengan permasalahan penelitian. Sumber data sekunder didapat dari dalam sebuah lembaga, website yang ada di internet, perpustakaan umum ataupun lembaga pendidikan, dengan membeli dari beberapa perusahaan yang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan yang lainnya. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini data sekunder mencakup:

- 1) Ringkasan sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Profil sekolah
- 3) Visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 4) Tenaga Pendidik dan kependidikan
- 5) Sarana dan prasarana fasilitas SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Subjek dari mana data dapat dikumpulkan disebut sumber data. Orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti dikenal sebagai responden dalam penelitian yang menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan datanya.¹ Peneliti menggunakan informan primer sebagai salah satu sumber datanya untuk mengumpulkan data penelitian ini. Mereka yang jelas-jelas terlibat langsung dalam penyediaan informasi penelitian adalah informan utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui media observasi. Proses pengumpulan data melalui observasi melibatkan penulis memasuki sebuah adegan dan membuat catatan tentang aktor, ruang, waktu, tujuan, peristiwa, dan emosi.² Oleh karena itu, observasi merupakan suatu teknik atau strategi untuk mengumpulkan informasi dengan melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi. Merupakan tanggung jawab peneliti untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari penelitian. Karena metode pengumpulan data ini tidak terlalu teliti dalam mengumpulkan informasi, maka diperlukan informasi tambahan yang dapat digunakan peneliti, khususnya dari teknik wawancara.³

¹ Masayu Rasyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021),.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

³ Echdar Saban, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 289. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 289.

Tindakan pengumpulan data melalui media observasi disebut observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data di mana penulis memasuki adegan dan mencatat rincian tentang aktor, ruang, waktu, tujuan, peristiwa, dan emosi.⁴ Oleh karena itu, observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung. Merupakan tanggung jawab peneliti untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari penelitian. Karena metode pengumpulan data ini tidak terlalu teliti dalam mengumpulkan informasi, maka harus ada informasi tambahan yang dapat dimanfaatkan peneliti, khususnya dari teknik wawancara.³⁰

Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah berupa pengamatan secara langsung guru atau tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan jawabannya dicatat atau direkam.⁵ Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Pendekatan wawancara biasanya merupakan cara utama pengumpulan data atau informasi dalam penelitian kualitatif. Melalui wawancara kita dapat menggali hal-hal yang lebih dalam terkait dengan objek penelitian dan menggali apa saja yang

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

⁵ Indryani dkk, *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 137.

tersembunyi di dalam subjek penelitian. Sebagian pertanyaan berhubungan dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.⁶

Dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber dan menerima balasan langsung, wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Untuk mengumpulkan informasi tentang topik yang diperlukan untuk penelitian, wawancara dilakukan. Sumber atau informan memberikan informasi tersebut. Dua orang atau lebih dapat melakukan wawancara ini. Wawancara terbuka adalah format yang penulis gunakan dalam hal ini. Ada pertanyaan sistematis dan konvensional yang digunakan dalam wawancara ini. Menemukan informasi yang relatif banyak adalah tujuan wawancara.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara informasi awal dengan kepala sekolah dan sejumlah guru mengenai dampak kelelahan kinerja guru dan tenaga pendidik pada Aktivitas Belajar Megajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, penulis dalam kesempatan ini berbincang dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan sejumlah guru yang terlibat pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, dokumentasi dan data yang relevan. Dokumentasi mencakup literatur terkait, laporan kegiatan, foto, dokumentasi, dan statistik.⁷

⁶ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, n.d.), 29.

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

Penelitian dengan tujuan mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian disebut dokumentasi. Ini mencakup literatur terkait, peraturan, laporan kegiatan, gambar, dokumen, dan materi relevan lainnya. Catatan kejadian sejarah dapat ditemukan dalam teks, karya seni, atau kreasi berskala besar yang dibuat oleh individu. Pemanfaatan teknik wawancara dan observasi ditingkatkan dengan penggunaan analisis dokumen. Karena dokumentasi merupakan bukti fisik yang menjadi landasan penelitian, maka dokumentasi akan menyempurnakan data dalam penelitian. Catatan tertulis sering digunakan dalam situasi ini untuk mengumpulkan dokumentasi data mengenai dampak Kelelahan Kinerja Guru pada Aktivitas Belajar Megajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Data yang diambil melalui wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang akan memberikan kita informasi tentang subjek penelitian kita. Mereka dibangun sesuai dengan teori yang menjadi landasan serta tujuan pengukuran. Manusia peneliti atau kolaborator penelitian lainnya adalah instrumen atau alat utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode bertanya, bertanya, meminta, dan mengambil. Instrumen pendukung diperlukan bagi peneliti untuk mengumpulkan data dari informan yang berperan sebagai instrumen utama. Ada dua kategori alat bantu, yaitu:⁸

²⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134–35.

1. Wawancara langsung atau rekaman dengan pertanyaan mendalam. Daftar data yang akan atau harus dikumpulkan disediakan dalam artikel singkat ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai rincian yang diberikan oleh informan dapat ditambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini narasumber menerima naskah wawancara dari peneliti.

2. Peralatan perekam: Peneliti dapat menangkap hasil wawancara dengan menggunakan berbagai alat perekam, antara lain telepon seluler, tape recorder, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini, penulis mengambil gambar subjek saat wawancara menggunakan ponsel atau smartphone.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini merupakan tujuan dari teknik analisis data. Penulis akan melanjutkan untuk menilai data lapangan setelah data tersebut dikumpulkan dan disusun.

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model Miles dan Huberman, menyatakan bahwa aktivitas yang melibatkan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai. Berikut ini adalah aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*).

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti pertama-tama melakukan

penyelidikan umum terhadap keadaan atau item yang diteliti, mencatat semua yang mereka lihat dan dengar.

1. Reduksi Data (Data Reduction).

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pemeriksa Kesimpulan (Conclusion drawing /verification).

Untuk memastikan validitas penelitian, pemeriksaan simpulan dilakukan untuk menentukan kebenaran dan kesesuaian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 407.

H. Teknik Keabsahan Data

Istilah "valid," yang menyiratkan "benar, tepat, akurat, dan autentik," merupakan akar dari kata "validitas." Valid mengacu pada seberapa akurat data peneliti dikumpulkan untuk mendukung temuannya. Di sisi lain, validitas merupakan persyaratan yang menjelaskan mengapa data tersebut tepat untuk mengungkap penelitian yang dimaksud. Selain terkait erat dengan penelitian kualitatif, pemeriksaan validitas data fundamental berfungsi untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dianggap tidak ilmiah. Tujuannya adalah untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan dari objek penelitian dalam kaitannya dengan temuan penelitian.

Dalam memverifikasi keabsahan data terkait (penelitianmu) melalui beberapa cara untuk memastikan bahwa data yang didapatkan dianggap relevan dan tepat. Beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data *kredibilitas, transferabilitas, defendabilitas dan konfirmabilitas*. Keabsahan data adalah hal kunci yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Peneliti memakai beberapa metode seperti:

1. Uji *kredibilitas*

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan data penelitian kualitatif

terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

2. Uji *transferabilitas*

Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).

3. Uji *dependabilitas*

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji *dependabilitas* dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

4. Uji *konfirmasiabilitas*.¹⁰

¹⁰Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. *Konfirmabilitas* adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.